

**"BY FAR THE BEST BOOK ON INVESTING EVER WRITTEN."  
—WARREN BUFFETT**

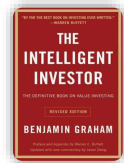
# **THE INTELLIGENT INVESTOR**

**THE DEFINITIVE BOOK ON VALUE INVESTING**

**REVISED EDITION**

**BENJAMIN GRAHAM**

Preface and Appendix by Warren E. Buffett  
Updated with new commentary by Jason Zweig



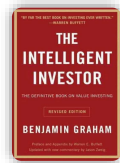
# **BUSINESS BOOK SUMMARY**

**Follow Instagram:**

@BusinessBookSummary

**Info / Berlangganan:**

WA: 081247928887



Temukan cara berinvestasi seperti Warren Buffett.

Pernahkah Anda berpikir untuk berinvestasi di pasar saham?

Banyak dari kita yang memberikan pertimbangan serius terhadap hal ini.

Namun, sebagian besar dari kita ragu-ragu untuk mengambil tindakan karena krisis keuangan, ledakan gelembung ekonomi dan crash ekonomi yang telah kita saksikan.

Namun, ada cara untuk berinvestasi di pasar yang tidak membuat Anda berisiko kehilangan segalanya: investasi cerdas.

Pertama dicetuskan oleh Benjamin Graham pada tahun 1949, investasi cerdas mengambil pendekatan jangka panjang, dan tidak berisiko terhadap pasar saham.

Dan itu berhasil.

Dalam beberapa dekade sejak The Intelligent Investor diterbitkan, banyak yang menggunakan pendekatan Graham dan membuat peruntungan, di antara mereka, mungkin yang paling terkenal adalah Warren Buffett.

Intisari ini, berdasarkan saran asli Graham, serta komentar dari jurnalis Jason Zweig, menunjukkan bagaimana Anda bisa menjadi investor cerdas itu sendiri.



Investor cerdas tidak terburu-buru; mereka mengambil waktu untuk secara rasional memeriksa nilai jangka panjang perusahaan.

Ada banyak uang yang bisa dihasilkan melalui investasi.

Tetapi juga banyak kehilangan uang.

Sejarah keuangan penuh dengan kisah investor seperti Warren Buffett, yang, dengan berinvestasi di perusahaan yang tepat, mendapatkan sejumlah besar uang sebagai imbalannya.

Ada banyak juga cerita kemalangan, di mana orang menempatkan taruhan yang salah dan akhirnya kehilangan semuanya.

Jadi, kita harus bertanya pada diri sendiri: apakah investasi benar-benar sepadan dengan risikonya? Jawabannya ya, bisa, asalkan Anda mengikuti strategi investasi cerdas.

Investor yang cerdas menggunakan analisis menyeluruh untuk mengamankan pengembalian yang aman dan stabil.

Ini sangat berbeda dari spekulasi, di mana investor fokus pada keuntungan jangka pendek yang dimungkinkan oleh fluktuasi pasar.

Oleh karena itu, spekulasi sangat berisiko, hanya karena tidak ada yang bisa memprediksi masa depan.

Misalnya, spekulator mungkin mendengar desas-desus bahwa Apple akan segera merilis produk hit baru, dan kemudian akan termotivasi untuk membeli banyak saham Apple.

Jika dia beruntung, maka pengetahuan ini akan terbayar dan dia akan menghasilkan uang.



Jika dia tidak beruntung dan desas-desus terbukti salah, maka dia akan kehilangan banyak hal.

Sebaliknya, investor cerdas fokus pada harga.

Investor ini hanya membeli saham ketika harganya di bawah nilai intrinsiknya, yaitu, nilainya karena hal itu berkaitan dengan kecenderungan perusahaan untuk bertumbuh.

Sebagai investor cerdas, Anda akan membeli saham hanya jika Anda yakin ada kemungkinan margin antara apa yang Anda bayar dan apa yang akan Anda hasilkan ketika perusahaan tumbuh.

Pikirkan margin keselamatan ini sama seperti ketika Anda berbelanja.

Gaun mahal, misalnya, hanya layak jika Anda akhirnya menyimpannya untuk sementara waktu.

Jika kualitasnya tidak mencukupi, maka Anda sebaiknya membeli yang lebih murah yang bertahan untuk waktu yang sama.

Kehidupan seorang investor yang cerdas tidak terlalu menarik, tetapi bukan itu intinya. Intinya adalah mencari untung.

Investasi cerdas dibagi menjadi tiga prinsip.

Ada tiga prinsip yang berlaku untuk semua investor cerdas:

Pertama, investor cerdas menganalisis perkembangan jangka panjang dan prinsip bisnis perusahaan di mana mereka mempertimbangkan untuk berinvestasi sebelum membeli saham apa pun.

Nilai jangka panjang suatu saham tidak sembarangan.

Sebaliknya, itu tergantung langsung pada seberapa baik perusahaan di baliknya menjalankan operasinya.

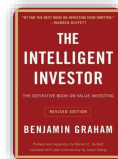
Jadi, pastikan untuk memeriksa struktur keuangan perusahaan, kualitas manajemennya, dan apakah ia membayar dividen tetap, yaitu distribusi keuntungan kepada investor.

Jangan jatuh ke dalam perangkap hanya dengan melihat penghasilan jangka pendek. Lihat saja pada gambaran besar dengan memeriksa sejarah keuangan perusahaan.

Langkah-langkah ini akan memberi Anda gagasan yang lebih baik tentang seberapa baik perusahaan dari nilainya di pasar.

Misalnya, perusahaan yang saat ini tidak populer (dan karena itu memiliki harga saham yang rendah) tetapi menunjukkan catatan yang menjanjikan, yaitu, telah memperoleh keuntungan yang konsisten, kemungkinan bernilai undervalued, dan dengan demikian Anda akan melakukan investasi yang bijaksana.

Kedua, investor cerdas melindungi diri dari kerugian serius dengan mendiversifikasi investasi mereka.



Jangan pernah menaruh semua uang Anda pada satu saham, tidak peduli betapa menjanjikannya itu muncul!

Bayangkan saja kengerian yang akan Anda rasakan jika perusahaan yang menurut Anda menjanjikannya sehingga Anda menuangkan semua investasi Anda ke dalam tiba-tiba mengalami skandal penipuan pajak.

Investasi Anda akan kehilangan nilainya dengan segera, dan semua waktu dan uang itu akan hilang selamanya.

Dengan melakukan diversifikasi, Anda memastikan bahwa Anda tidak akan kehilangan semuanya sekaligus.

Akhirnya, investor cerdas mengerti bahwa mereka tidak akan menarik keuntungan luar biasa, tetapi pendapatan yang aman dan stabil.

Target untuk investor cerdas adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadinya, bukan untuk mengungguli pialang saham profesional di Wall Street atau bursa saham.

Kita tidak dapat melakukan yang lebih baik daripada mereka yang berdagang untuk mencari nafkah, dan kita seharusnya tidak menargetkan uang cepat; mengejar keuntungan jangka pendek hanya membuat kita serakah dan lalai.

Investor yang cerdas memahami pentingnya sejarah pasar saham.

Hal pertama yang harus Anda lakukan sebelum berinvestasi adalah tidak melihat sejarah saham.

Itu penting, pasti, tetapi yang lebih penting adalah melihat sejarah pasar saham itu sendiri.

Melihat kembali sejarah mengungkapkan bahwa pasar saham selalu ditentukan oleh naik turun biasa.

Seringkali, fluktuasi ini tidak dapat diramalkan.

Ketidakpastian pasar berarti bahwa investor perlu dipersiapkan - secara finansial dan psikologis.

Krisis ekonomi, seperti crash di Wall Street pada 1929, adalah fakta kehidupan, dan terjadi dari waktu ke waktu.

Dengan demikian Anda perlu memastikan bahwa Anda dapat meraih sukses besar dan bertahan.

Ini berarti Anda harus memiliki portofolio saham yang beragam, sehingga investasi Anda tidak semuanya terkena dampak sekaligus. Terlebih lagi, Anda harus siap secara mental dan psikologis untuk krisis.

Jangan menjual semuanya pada tanda bahaya pertama.

Ingatlah bahwa, bahkan setelah tabrakan yang paling dahsyat, pasar akan selalu pulih.

Dan sementara Anda tidak dapat memprediksi setiap krisis, melihat sejarah pasar akan memberi Anda ide yang lebih baik tentang stabilitasnya.





Setelah Anda memutuskan bahwa pasar stabil, fokus pada sejarah perusahaan tempat Anda ingin berinvestasi.

Lihat, misalnya, pada korelasi antara harga saham dan pendapatan perusahaan serta dividen selama sepuluh tahun terakhir.

Kemudian perhatikan tingkat inflasi, yaitu, kenaikan harga secara umum, untuk melihat berapa banyak yang benar-benar Anda hasilkan, semua hal dipertimbangkan.

Misalnya, Anda menghitung laba atas investasi 7 persen dalam satu tahun, tetapi jika inflasi berada pada tingkat 4 persen, Anda akan memperoleh pengembalian hanya tiga persen.

Pikirkan baik-baik tentang apakah itu sepadan dengan upaya hanya dengan pengembalian tiga persen!

Ketika menyangkut investasi cerdas, pengetahuan tentang sejarah adalah senjata yang bagus, jadi pastikan untuk tetap tajam.

Jangan percaya orang banyak atau pasar.

Untuk memahami keinginan pasar, terkadang lebih mudah membayangkan seluruh pasar saham sebagai seseorang, sebut saja dia Mr. Market.

Sejauh orang pergi, Mr. Market tidak dapat diprediksi, sangat murung dan tidak terlalu pintar.

Mr. Market mudah dipengaruhi, dan ini menyebabkan dia memiliki perubahan suasana hati yang besar.

Anda dapat melihat ini dalam praktik dalam cara pasar selalu berayun bolak-balik antara optimisme yang tidak langgeng terhadap pesimisme yang tidak bisa dibenarkan.

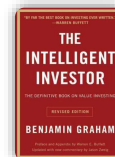
Ketika iPhone baru dirilis, misalnya, orang kehilangan diri mereka sendiri dalam kegembiraan mereka.

Mr. Market tidak berbeda, dan kita melihat ini tercermin di pasar saham ketika sesuatu yang menarik akan terjadi: harga naik dan orang-orang bersedia membayar lebih.

Akibatnya, ketika pasar terlalu optimis tentang pertumbuhan masa depan, saham menjadi terlalu mahal.

Di sisi lain, terkadang pasar terlalu pesimis, memperingatkan Anda untuk menjual dalam keadaan yang tidak beralasan.

Investor yang cerdas harus menjadi realis dan menghentikan dirinya dari mengikuti kerumunan. Dia juga harus mengabaikan perubahan suasana hati Mr. Market.



Selain itu, ketika Mr. Market senang, dia membuat Anda melihat laba masa depan yang tidak benar-benar ada.

Hanya karena saham menghasilkan untung pada saat tertentu tidak berarti bahwa itu akan tetap menguntungkan selamanya.

Justru sebaliknya: saham yang telah berkinerja baik lebih mungkin kehilangan nilai dalam waktu dekat karena permintaan sering mengembangkan harga ke suatu titik.

Bahkan mengetahui hal ini, sangat mudah untuk tertarik dengan keuntungan jangka pendek; kita telah berevolusi untuk mengenali pola dengan mudah, terutama yang menjanjikan hal-hal baik yang akan datang.

Bahkan, orang-orang sangat pandai mengenali pola itu, ketika psikolog menunjukkan urutan acak dan bahkan memberi tahu mereka bahwa tidak ada pola, mereka masih akan mencoba untuk mencari satu pola.

Demikian juga, ketika kita melihat laba naik dan naik, kita menipu diri sendiri untuk melihat pola yang kita yakini akan terus berlanjut.

Pada titik ini, Anda harus memahami prinsip dasar investasi cerdas.

Intisari kami berikut akan menawarkan kiat investasi praktis berdasarkan gaya investasi unik Anda.

Portofolio investor harus seimbang, aman, dan sangat mudah dikelola.

Ketika Anda memulai di jalur investasi, penting bahwa Anda memilih strategi yang paling sesuai dengan karakter Anda sebagai individu.

Anda harus memutuskan apakah Anda seorang investor defensif atau investor yang agresif.

Saat ini, kita akan fokus pada investor defensif : Investor bertahan membenci risiko.

Jadi, keselamatan adalah fokus utamanya.

Keamanan ini hanya dapat dicapai jika dia mendiversifikasi investasinya.

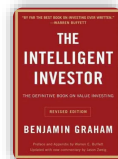
Pertama, Anda harus berinvestasi dalam obligasi tingkat tinggi, hal-hal seperti sekuritas utang pemerintah AAA, serta saham biasa, di mana saham Anda dari perusahaan diterjemahkan menjadi kekuatan voting untuk keputusan bisnis utama.

Idealnya, Anda harus membuat pembagian 50-50 antara keduanya; atau, bagi investor yang sangat menghindari risiko, perpecahan 75 persen untuk obligasi dan 25 persen untuk saham dapat diterima.

Saham dan obligasi memiliki tingkat keamanan dan profitabilitas yang berbeda: obligasi lebih aman tetapi menghasilkan lebih sedikit laba, sementara saham kurang aman tetapi dapat menyebabkan imbalan yang lebih besar.

Akun diversifikasi semacam ini untuk kedua kecenderungan.

Kedua, portofolio saham biasa Anda juga harus terdiversifikasi.



Investasikan pada perusahaan besar dan terkenal dengan sejarah panjang kesuksesan, dan cobalah berinvestasi di setidaknya 10 perusahaan yang berbeda untuk mengurangi risiko.

Diversifikasi ini mungkin terdengar bagi Anda seperti lebih banyak pekerjaan daripada yang kami janjikan pada awalnya, tetapi jangan khawatir.

Lihatlah portofolio dana investasi yang mapan dan sederhanakan portofolio Anda dengan portofolio mereka.

Carilah dana investasi dengan sejarah panjang kesuksesan, dan tirulah.

Akhirnya, selalu pastikan untuk menggunakan jasa seorang ahli.

Mereka tahu permainan lebih baik dari Anda, dan dapat memandu Anda untuk membuat keputusan investasi terbaik.

Jika Anda mengikuti prinsip-prinsip sederhana ini, maka kehati-hatian Anda akan dihargai cepat atau lambat dengan hasil yang baik.

Berinvestasi itu mudah ketika Anda mengikuti rumus.

Setelah Anda memilih perusahaan yang ingin Anda investasikan, saatnya untuk memberi selamat kepada diri sendiri.

Sebagian besar pekerjaan Anda sekarang selesai!

Sekarang yang harus Anda lakukan adalah menentukan berapa banyak uang yang ingin Anda investasikan secara rutin dan memeriksa saham Anda dari waktu ke waktu.

Selama waktu ini, Anda akan menggunakan proses yang disebut investasi formula, di mana Anda bertindak secara ketat sesuai dengan rumus yang telah ditentukan yang menentukan berapa banyak uang yang akan Anda investasikan dan seberapa sering.

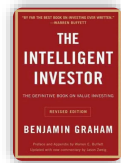
Pendekatan ini juga disebut dollar-cost averaging, dimana Anda berinvestasi dalam saham biasa setiap bulan atau kuartal dan selalu dengan jumlah uang yang sama.

Setelah Anda menemukan stok yang telah Anda tentukan agar aman, Anda akan ingin menetapkan investasi Anda dengan autopilot.

Mulailah dengan berkomitmen pada sejumlah uang tertentu, misalnya \$ 50, yang akan Anda investasikan setiap beberapa bulan. Kemudian belilah sebanyak mungkin saham seharga \$ 50 Anda.

Keuntungannya di sini adalah Anda sekarang tidak perlu melakukan upaya lebih lanjut.

Anda tidak akan pernah berinvestasi terlalu banyak, dan Anda pasti tidak akan berjudi. Kerugiannya, bagaimanapun, terletak pada tuntutan emosional dari investasi formula.



Bahkan jika harga untuk saham target Anda benar-benar murah dan Anda ingin membeli lebih banyak, Anda sudah membatasi diri untuk hanya menghabiskan batas Anda.

Namun demikian, investor defensif harus memeriksa dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa portofolio investasi mereka masih berjalan dengan baik.

Aturan yang baik untuk ini adalah menyesuaikan kembali pembagian saham dan obligasi umum portofolio Anda setiap enam bulan.

Tanyakan pada diri Anda: apakah saham saya masih menguntungkan?

Apakah rasio hampir sama dengan ketika saya awalnya berinvestasi (misalnya, 50-50)?

Akhirnya, Anda harus mencari seorang profesional setahun sekali untuk berkonsultasi tentang menyesuaikan dana Anda.

Anda sekarang tahu semua yang Anda butuhkan untuk memulai karir Anda sebagai investor defensif.

Investor yang giat mulai awal yang sama dengan investor defensif.

Untuk menjadi investor yang sukses, Anda perlu menggunakan banyak strategi yang sama dengan investor defensif.

Sama seperti investor defensif, Anda akan membagi dana Anda antara obligasi dan saham biasa.

Sedangkan investor defensif akan paling sering memilih pembagian 50-50 antara saham dan obligasi, investor yang giat akan berinvestasi lebih banyak dalam saham biasa, karena mereka lebih menguntungkan (namun lebih berisiko).

Dan sama seperti investor defensif, investor agresif juga harus berkonsultasi dengan perencana keuangan. Namun, investor yang giat melihat perencana keuangannya bukan sebagai guru, melainkan sebagai mitra dalam mengelola uangnya.

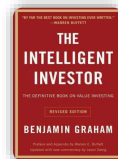
Artinya, dia tidak dipimpin oleh perencana keuangannya; mereka membuat keputusan bersama.

Selain menggunakan obligasi dan saham biasa sebagai dasar untuk portofolio mereka, investor agresif juga akan bereksperimen dengan jenis saham lain yang memiliki risiko lebih tinggi dan imbalan yang lebih tinggi.

Misalnya, Anda mungkin telah membaca tentang start-up yang akan datang, dan Anda menduga bahwa itu mungkin Google berikutnya. Dengan kata lain: itu merupakan peluang luar biasa.

Sebagai investor yang giat, Anda memiliki kesempatan untuk mengambil risiko pada perusahaan ini, tetapi hanya dengan jumlah uang yang terbatas.





Tidak peduli seberapa menarik atau menjanjikan peluang investasi, investor yang giat harus membatasi saham ini hanya maksimum 10 persen dari keseluruhan portofolionya.

Ingat: investor cerdas bukan tanpa kesalahan, dan terkadang Mr. Market terlalu liar untuk diprediksi oleh orang yang rasional.

Jadi, kita harus menempatkan batasan untuk melindungi uang kita dalam kasus kemerosotan ekonomi atau investasi yang buruk.

Dan seperti investor defensif, investor yang agresif tidak lupa bahwa penelitian dan pemantauan berkelanjutan atas portofolio mereka sangat penting untuk mempertahankan aliran laba yang masuk.

Investor yang giat tidak mengikuti pasang surut pasar.

Jika Anda memiliki saham dan harganya turun, apakah Anda segera menjualnya atau menyimpannya?

Jika saham lain meningkat, apakah itu ide yang baik untuk melakukan tindakan sebelum terlambat?

Pendekatan ini, yang dikenal sebagai perdagangan di pasar, adalah tipikal investor, karena mereka takut bahwa melawan arus akan mengakibatkan kerugian finansial.

Namun, seorang investor yang cerdas tahu lebih baik!

Mempercayai Mr. Market itu berbahaya.

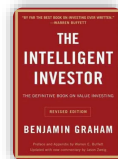
Jika harga sebuah saham naik dengan cepat, kemungkinannya adalah harganya sudah lebih mahal daripada nilai yang melekat atau akan membuat investasi berisiko.

Apakah Anda ingat gelembung perumahan AS hanya beberapa tahun lalu?

Setiap orang terus berinvestasi di perumahan, dan karena harga terus menanjak, tidak ada yang menyadari bahwa harga sudah benar-benar tidak mewakili nilai intrinsiknya.

Setelah itu menjadi terlalu jelas untuk diabaikan, bagaimanapun, seluruh pasar jatuh.

Untuk menghindari skenario ini, investor yang giat membeli di pasar rendah dan menjual di pasar tinggi.



Periksa portofolio Anda secara teratur dan periksa perusahaan tempat Anda berinvestasi.

Tanyakan pada diri Anda sendiri pertanyaan seperti:

Apakah manajemen masih melakukan pekerjaan dengan baik?

Bagaimana situasi keuangannya?

Segera setelah Anda menyadari bahwa salah satu perusahaan dalam portofolio Anda terlalu berlebihan dan harga sahamnya terus bertambah tanpa ada kaitan dengan nilainya yang sesungguhnya, maka lebih baik menjual sebelum harga merosot turun.

Di sisi lain, Anda akan ingin membeli di pasar rendah.

Itulah tepatnya apa yang Yahoo! Inc. lakukan pada tahun 2002 ketika membeli Inktomi Corp hanya dengan \$ 1,65 per saham.

Itu adalah tawaran sensasional.

Mr. Market telah menjadi depresi setelah saham Inktomi jatuh dari \$ 231.625 per saham yang sangat overrated, pada saat perusahaan tidak menguntungkan.

Investor agresif memiliki kesempatan untuk menemukan penawaran nyata.

Pada titik ini, gagasan untuk menjadi investor yang agresif terdengar seperti tantangan yang menyenangkan.

Tetapi apakah itu benar-benar layak untuk melalui semua masalah ini terus-menerus memeriksa portofolio Anda?

Faktanya, karena itulah tempat penawaran terbaik - tetapi hanya jika Anda mulai pintar.

Cara terbaik untuk memulai hidup Anda sebagai investor yang agresif adalah dengan secara virtual melacak dan memilih saham.

Investasikan selama satu tahun untuk mengasah kemampuan Anda untuk memilih penawaran dan melacak kemajuan saham Anda.

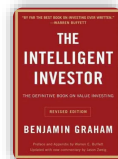
Saat ini, ada banyak situs web yang memungkinkan Anda melakukan investasi virtual.

Yang harus Anda lakukan adalah mendaftar untuk melihat apakah Anda benar-benar dapat mencapai hasil yang lebih baik dari rata-rata.

Periode praktik satu tahun ini memberi sejumlah tujuan: tidak hanya membantu Anda mempelajari seluk-beluk investasi, tetapi juga akan membebaskan Anda dari harapan fantastis Anda.

Setelah Anda memiliki pengalaman virtual tahun Anda, maka Anda siap untuk berburu murah.

Tempat terbaik untuk menemukan penawaran adalah saham perusahaan yang undervalued.



Pasar biasanya meremehkan saham-saham perusahaan yang sementara tidak populer atau menderita kerugian ekonomi.

Untuk mengilustrasikan hal ini, bayangkan bahwa Enterprise B adalah pesaing terkuat kedua di pasar lemari es.

Perusahaan ini besar, dan telah menunjukkan keuntungan - tetapi tidak spektakuler - laba selama tujuh tahun terakhir.

Namun, karena kesalahan produksi, perusahaan tidak menguntungkan selama dua bulan terakhir, menyebabkan harga sahamnya menurun karena investor yang gelisah menjadi takut.

Setelah kesalahan produksi itu diselesaikan, perusahaan akan segera kembali ke tempatnya, dan investor yang cerdas akan melihat harga yang jatuh ini sebagai peluang untuk mendapatkan penawaran besar.

Tetapi menemukan tawar-menawar itu sulit.

Itulah mengapa sangat penting untuk mendapatkan latihan Anda di tahun pertama.

Jika Anda bisa membuatnya di dunia maya, maka Anda bisa membuatnya dalam kehidupan nyata!